

Pembelajaran Kitab *At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib* Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung

Achmad Waffiq Alfi Syahrin¹

Abd. Muhith²

Mas'ud³

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember¹²³

ABSTRACT

*Learning activities are closely related to the process of seeking knowledge. This activity is very important to be carried out in human life, because humans develop knowledge and improve their lives through learning and learning. Islam as a religion that is rahmatan lil alamien requires its people to always do education by learning. Indonesia, where the majority of the people are Muslim, adheres to the madzhab of Imam Syafi'ie. This is because the first Islamic religion to enter is Islam with the Syafi'ie madzhab so that the majority of da'wah for the spread of Islam in Indonesia is Islam with the Syafi'ie madzhab. then the emphasis on learning Islamic religious education should be on the madzhab of Imam Syafi'ie. one example is the study of the book *At-Tadzhib fi Adillati Matan Al-Ghoyati wa At-Taqib*, a book that teaches the law of Fiqh according to Imam Syafi'ie. The focus in this research is: 1) What is the learning strategy of the book *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating the law of fiqh to students at As-Shofa Jubung boarding school?, 2) How is the method of learning the book *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating the law of fiqh to students at As-Shofa Jubung boarding school?, 3) How is the evaluation of the study of the book *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating law of fiqh to students at As-Shofa Jubung boarding school? To answer these problems, researchers use a qualitative approach with the type of case study. The data acquisition in this study was obtained through observation, interview, and documentation which then the data analysis process in this study using data analysis from Miles Huberman, the validity of the data will be carried out in three steps, namely source triangulation, technical triangulation and holding membercheck. The results of this research are 1) The learning strategy of the book *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating the law of fiqh to students at As-Shofa Jubung uses a direct strategy 2) the method of learning the book *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating the law of fiqh to students at As-Shofa Jubung uses the weton/sorogan method, lectures, and questions and answers 3) evaluation of the learning of the book of *at-tadzhib fi al-ghoyati wa at-taqrib* in accommodating the law of fiqh to students at As-Shofa Jubung two kinds of tests, namely formative and sumtive tests*

Keywords: *At-Tadzhib Book Learning, Shafi'i School of Islamic Jurisprudence, Pesantren Learning Strategies and Methods*

Korespondensi : Achmad Waffiq Alfi Syahrin

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PENDAHULUAN

Sebagai umat muslim yang bertakwa dan melaksanakan ibadah amaliyah di setiap waktu, peranan pengetahuan dalil-dalil dalam mempelajari syariat dan melaksanakannya begitu penting, melihat tantangan perkembangan zaman yang memberikan pengalaman, peristiwa, perkataan, pergaulan sosial dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi sebuah pelajaran yang bisa menjauhkan diri kita dari Allah SWT., dalam mempelajari ilmu fikih orang yang hanya melakukan amaliyah ibadah tanpa pengetahuan fikih yang mendalam bisa menjadi zindiq (muslim perusak), adapun seorang yang pengetahuan fikihnya sudah mendalam harus senantiasa didasari dengan akhlakul karimah agar dirinya tidak terjebak pada perbuatan fasiq. Sehingga pentingnya umat muslim untuk mempelajari dan memahami ilmu fikih secara mendalam agar ketika menjalani syariat dan tidak salah dalam menjalankan syariat sesuai dengan apa yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.¹

Indonesia yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam menganut madzhab Imam Syafi'ie. hal ini dikarenakan agama Islam yang pertama kali masuk adalah Islam bermadzhab Syafi'ie sehingga mayoritas dakwah penyebaran Islam di Indonesia adalah Islam bermadzhab Syafi'ie. Eksistensi madzhab Imam Syafi'ie berlanjut ketika para ulama Islam bermadzhab Syafi'iyah menyebarkan melalui berbagai jalur diantaranya melalui jalur kerajaan, kesenian, pendidikan yang menyesuaikan dengan budaya dan tradisi Indonesia yang menyebabkan Islam melekat dan mengakar pada kehidupan masyarakat muslim Indonesia. Eksistensi madzhab Imam Syafi'ie beriringan dengan munculnya pemikiran pembaruan Islam Indonesia dan madzhab lain, akan tetapi madzhab Syafi'ie masih tetap berpengaruh pada keputusan pemerintah dalam menentukan suatu hukum.²

Sebagai lembaga Islam Pondok Pesantren As-Shofa Jubung memiliki visi misi untuk mencetak putra putri muslim yang bertafaquh fiddin, sehingga untuk mencapai tujuan visi dan misi tersebut pondok pesantren melaksanakan pembelajaran fikih dengan begitu maksimal dengan mengakomodasi pengetahuan dan pemahaman fikih yang tidak hanya menggunakan buku fikih terbitan dari Kemenag, akan tetapi memberi tambahan muatan lokal dengan memasukkan materi fikih dengan pembelajaran kitab kuning yakni kitab at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib. Pembelajaran inipun bukan hanya dilakukan kepada para siswa yang bermukim di pondok pesantren (santri) akan tetapi juga kepada siswa yang tidak mukim sehingga pelaksanaan pembelajaran fikih ini dilakukan pada saat

¹ Firman Mansir, "Urgensi Pembelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fikih," *Al-Wijdân Journal Of Islamic Education Studies* 5, No. 2 (30 November 2020): 168, <https://doi.org/10.58788/Alwijdn.V5i2.538>.

² Anny Nailatur Rohmah Dan Ashif Az Zafi, "Jejak Eksistensi Mazhab Syafi'I Di Indonesia," *Jurnal Tamaddun* 8, No. 1 (12 Mei 2020), <https://doi.org/10.24235/Tamaddun.V8i1.6325>.

pembelajaran pagi. Pembelajaran ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah As-Shofa untuk mengakomodasi dan meningkatkan pemahaman ilmu fikih para santri.³ Kitab ini diajarkan kepada santri kelas XI, kitab ini diajarkan kepada santri-santrinya dikarenakan kitab ini merupakan penjelasan atau syarh dari kitab Matan Al Ghoyah wa At Taqrib yang dikenal dengan kitab Matan Abu Syja'. Kitab Matan Al Ghoyah wa At Taqrib adalah kitab yang paling ringkas dibidang Fikih madzhab Syafi'ie. Susunannya yang ringkas dan halaman kitabnya yang tidak terlalu banyak membuat para santri lebih mudah dalam menghapalnya. Dan Kitab At-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib ini merupakan salah satu kitab yang mensyarh-nya atau menjelaskannya dengan lebih luas yang diantaranya dengan menyebutkan dalil-dalil pendukung. Sehingga dengan pemahaman kitab ini para santri As-Shofa mampu untuk menghadapi permasalahan-permasalahan syariat yang ada dan mampu untuk menjalankan syariat dengan landasan yang kuat.

Maka dengan adanya paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa Al-Taqrīb Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung"

METODE

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Salah satu kelebihan penelitian kualitatif adalah karena ia bisa digunakan menjelaskan detail yang rumit dari suatu fenomena yang sulit dijelaskan jika menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu jenis penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari organisasi, kelompok maupun individu. Jenis penelitian kualitatif juga disebut penelitian naturalistik. Gejala itu bersifat holistik (menyeluruh tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Strategi Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrīb Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sebagaimana Kemp dalam buku Abdul Majid menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan

³ Wawancara, Pengasuh Poondok Pesantren As-Shofa, 15 November 2023

oleh seorang guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁴

Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu. Selanjutnya dijabarkan oleh mereka bahwa strategi pembelajaran dimaksud meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan yang berupa rangkaian kegiatan yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.

Secara umum ada tiga pokok dalam strategi pembelajaran, yakni tahap permulaan (praintruksional), tahap pengajaran (instruksional), tahap penilaian, dan tahap tindak lanjut.⁵

Pada pembelajaran kitab at-tadzhib fi al-ghoyatti wa at-taqrib di Pondok Pesantren As-Shofa Jubung tahap permulaan (praintruksional) dalam Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dilakukan dengan pengucapan salam, membaca doa bersama-sama, bertanya kepada siswa sampai dimana pembahasan pelajaran sebelumnya, mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang pelajaran yang telah diberikan sebelumnya, kemudian dilanjutkan dengan memberikan kesempatan untuk bertanya kepada siswa terkait pelajaran yang belum dikuasainya dari pengajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan guru mengulang Kembali materi yang lalu secara singkat, tapi mencangkup semua bahan aspek yang telah dibahas sebelumnya.

Pada tahap instruksional dalam Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dengan diawali membuka kitab yang

⁴ Majid Abdul, *Strategi pembelajaran* (Badung: Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

⁵ Abdul, *Strategi pembelajaran*.

berkaitan materi yang akan diajarkan atau dibahas. Kemudian dilanjutkan dengan membahas pokok materi yang terdapat dalam kitab dengan cara guru membaca hadits-hadits hukum fikih yang ada di dalam kitab tadzhib serta mengartikannya dan para santri menulis arti hadits-hadits tersebut di kitab dengan tulisan Bahasa Indonesia atau arab pegon. Selanjutnya, pada setiap materi hadits yang dibahas guru memberikan gambaran-gamabran yang konkrit. Dan pada akhir pembahasan guru memberikan kesimpulan hukum fikih yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

Yang terakhir yakni tahap penilaian dan tindak lanjut. Pada tahap ini, dalam pembelajaran kitab *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* untuk mengakomodasi hukum fikih pada santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada santri terkait materi yang telah diajarkan sebagai bahan penilaian guru dan juga guru memberikan pertanyaan untuk bahan diskusi mereka. Untuk menindak lanjuti hasil evaluasi pengetahuan para santri, guru mengadakan remedial dan melakukan suatu pendekatan yang baik dan relevan sehingga mampu untuk membangun dan merubah perilaku para santri.

Melihat dari pokok strategi pembelajaran, pembelajaran kitab tadzhib dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dilakukan dengan berbagai variasi strategi pembelajaran. Strategi Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At- Taqrib Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung berbeda dengan pondok-pondok yang lain. Di Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dalam merancang sebuah strategi pembelajaran kitab tadzhib dilakukan secara terpusat dimana setiap pengajar akan berkumpul pada enam hari sebeleum aktifnya kegiatan pembelajaran, pada saat pelaksanaan kumpul tersebut para pengajar akan di pertemuan dengan pengajar mata pelajaran yang sama sehingga dengan adanya perancangan strategi pembelajaran bersama di Pondok Pesantren As-Shofa Jubung tujuan pendidikan pondok pesantren As-Shofa tercapai. Strategi pembelajaran kitab *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri dilakukan secara

langsung oleh guru. Untuk mencapai tujuan pembelajaran kitab tadzhib, guru melakukan upaya yang begitu bervariasi, diantaranya guru memberikan pertanyaan sebelum memasuki pelajaran baru, guru mengartikan isi dalam kitab, memberikan waktu kepada santri untuk membaca dan menjelaskan apa yang mereka baca, dengan adanya berbagai strategi tersebut maka tujuan pembelajaran kitab *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri tercapai.

B. Analisis Metode Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi. Menurut J.R. Davis dalam *Teaching Strategies for College Class Room* menyebutkan bahwa “*method is a way in achieving something*” (cara untuk mencapai sesuatu).⁶

Terdapat beberapa metode pembelajaran kitab kuning dalam pondok pesantren:⁷

a. Metode Hafalan

Metode hafalan adalah metode pengajaran dengan mengharuskan santri membaca dan menghafalkan teks-teks kitab yang berbahasa arab secara individual, biasanya digunakan untuk teks kitab nadhom, seperti aqidat al-awam, awamil, imriti, alfiyah dan lain-lain. Dan untuk memahami maksud dari kitab itu guru menjelaskan arti kata demi kata dan baru dijelaskan maksud dari bait-bait dalam kitab nadhom. Dan untuk hafalan, biasanya digunakan istilah setor, yang mana ditentukan jumlahnya, bahkan kadang lama waktunya.

b. Metode Weton/Bendongan

Weton adalah pengajian yang inisiatifnya berasal dari kyai sendiri baik dalam menentukan baik dalam menentukan tempat, waktu, maupun

⁶ James R. Davis, *Teaching Strategies For The College Classroom* (Avalon Publishing, 1976).

⁷ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai* (LP3ES, 1982), 54.

kitabnya.⁸ Dan disebut bandongan, karena pengajian diberikan secara berkelompok yang diikuti oleh seluruh santri. Proses metode pengajaran ini adalah santri berbondong-bondong datang ke tempat yang sudah ditentukan oleh kiai, kiai membaca suatu kitab, dan santri membawa kitab yang sama sambil mendengarkan dan menyimak bacaan kiai, mencatat, terjemahan dan keterangan kiai pada kitab itu yang disebut dengan istilah *maknani*, *ngasahi* atau *njenggoti*.⁹

c. Metode Sorogan

Metode sorogan adalah metode pengajaran dengan sistem individual, prosesnya adalah santri dan biasanya yang sudah pandai, menyodorkan sebuah kitab kepada kiai untuk dibaca di depan kiai, dan kalau ada salahnya, kesalahan itu langsung dibetulkan oleh kiai.¹⁰ Di pondok pesantren, metode ini dilakukan hanya oleh beberapa santri saja, yang biasanya terdiri dari keluarga kiai atau santri-santri tertentu yang sudah dekat dengan kiai atau yang sudah dianggap pandai oleh kiai dan diharapkan di kemudian hari menjadi orang alim. Dari segi teori pendidikan, metode ini sebenarnya metode modern, karena kalau kita pahami prosesnya, ada beberapa kelebihan di antaranya, antara kiai-santri saling kenal mengenal, kiai memperhatikan perkembangan belajar santri, dan santri juga berusaha untuk belajar aktif dan selalu mempersiapkan diri. Di samping kiai mengetahui materi dan metode yang sesuai untuk santrinya. Dalam belajar dengan metode ini tidak ada unsur paksaan, karena timbul dari kebutuhan santri sendiri.

d. Metode Mudzakkarah/Musyawaharah

Metode mudzakaroh atau musyawarah adalah sistem pengajaran dengan bentuk seminar untuk membahas setiap masalah keagamaan atau berhubungan dengan pelajaran santri, biasanya hanya untuk santri tingkat tinggi. Metode ini menuntut keaktifan santri, prosesnya santri

⁸ Yasmadi, *Modernisasi Pesantren: Kritik Nurchalish Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisional* (Jakarta: Ciputat Press, 2002).

⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 115.

¹⁰ Mukti Ali, *Beberapa Persoalan Agama Dewasa Ini* (Jakarta: Rajawali, 1987), 19.

disodori masalah keagamaan tertentu atau kitab tertentu, kemudian santri diperintahkan untuk mengkajinya sendiri secara berkelompok, peran kiai hanya menyerahkan dan memberi bimbingan sepenuhnya.

Metode pembelajaran yang digunakan pada Pembelajaran Kitab *At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib* Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung dengan metode weton/bendongan.

Salah satu kitab yang diajarkan pada santri berkaitan dengan hukum fikih di Pondok Pesantren As-Shofa Jubung yakni kitab *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib*. Kitab ini merupakan penjelasan atau syarh dari kitab *Matan Al Ghoyah wa At Taqrib* yang dikenal dengan kitab *Matan Abu Syja'*. Kitab *Matan Al Ghoyah wa At Taqrib* adalah kitab yang paling ringkas dibidang Fikih madzhab Syafi'ie. Susunannya yang ringkas dan halaman kitabnya yang tidak terlalu banyak membuat para peserta didik lebih mudah dalam menghapalnya. Dan Kitab *At-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* ini merupakan salah satu kitab yang mensyarh-nya atau menjelaskannya dengan lebih luas yang diantaranya dengan menyebutkan dalil-dalil pendukung.

Penyampaian materi dari kitab ini disampaikan dengan cara, guru membaca materi dalam kitab, dan santri membawa kitab yang sama sambil mendengarkan dan menyimak bacaan guru, mencatat terjemahan dan keterangan guru pada kitab itu, dan kemudian. Adapun metode pembelajaran kitab *tadzhib* dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung tidak hanya sekedar menyampaikan penjelasannya saja, metode yang diterapkan pada pembelajaran ini juga diterapkan dengan metode ceramah dan tanya jawab.

Ceramah merupakan sebuah metode yang diimplementasikan kepada para santri sebagai bentuk arahan agar para santri mengetahui makna dan memahami dalil-dalil hukum syariat Islam. Adapun tanya

jawab yang di implementasikan dalam pembelajaran kita *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* dilakukan untuk merangsang pemahaman dan membuka fikiran para santri terkait dalil-dalil hukum syariat Islam.

Hal ini yang menjadi perbedaan dengan pondok-pondok yang lainnya. Pondok Pesantren As-Shofa Jubung melakukan berbagai metode dalam setiap pembelajaran, pada saat penjelasan materi, santri akan diberikan isu-isu yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan yang kemudian dengan diberikannya isu tersebut para santri akan diminta tanggapannya dan guru juga akan meminta beberapa santri untuk membaca, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan baca santri dan seberapa jauh penguasaan para santri dalam memahami pelajaran kitab tadzhib ini.

C. Analisis Evaluasi Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrib Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung

Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian, pengukuran maupun tes. Stufflebeam dan Shinkfield sebagaimana dikutip oleh Moh. Sahlan menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹¹ Adapun Brinkerhoff juga menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses yang menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai.¹²

Dari pengertian di atas dapat peneliti ambil kesimpulan bahwa evaluasi merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk menyediakan sebuah informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan,

¹¹ Mohammad Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember, 2013), 9.

¹² Robert O. Brinkerhoff dkk., *Program Evaluation: A Practitioner's Guide for Trainers and Educators* (Springer Netherlands, 1983).

dan evaluasi juga merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis, dan penyajian informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar pengambilan Keputusan terkait dengan penyusunan program pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

Pada evaluasi Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrīb Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh para santri dalam mengetahui dalil-dalil yang digunakan sebagai landasan penetapan hukum syaria Islam. Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam pembelajaran kitab tadzhib yakni, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Evaluasi pembelajaran kitab tadzhib pada aspek kognitif santri dilaksanakan melalui dua bentuk tes, yakni tes lisan dan tes tulis. Pada aspek afektif dilaksanakan melalui kegiatan diskusi yang diawali dari pertanyaan seorang guru kepada salah satu santri terkait materi yang telah dipelajari, penilaian yang diambil melalui kegiatan diskusi ini dengan melihat seberapa tepat tanggapan mereka terkait permasalahan fikih yang digambarkan oleh guru. Pada aspek psikomotorik dinilai melalui penilaian kinerja mereka selama mengikuti pembelajaran

Dilihat dari bentuk evaluasi pembelajaran kitab at-tadzhib dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung terbagi menjadi dua bentuk yakni, tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif ialah evaluasi yang diberikan kepada peserta didik selama program belajar tertentu (pada akhir satu pokok bahasan) atau satuan pelajaran oleh guru. Tes sumatif ialah evaluasi yang diberikan kepada peserta didik pada akhir suatu kesatuan program belajar oleh guru yang bersangkutan.

KESIMPULAN

Strategi Pembelajaran Kitab At-Tadzhib Fi Adillati Al-Ghoyati Wa At-Taqrīb Dalam Mengakomodasi Hukum Fikih Pada Santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung menggunakan jenis strategi pembelajaran langsung. Pembelajaran kitab tadzhib pada santri berpusat kepada guru. Guru menjelaskan materi kepada

santri dengan memberikan penjelasan dengan cara mengartikan dan memberikan gambaran terkait dalil-dalil landasan ketetapan hukum syariat agama islam.

Metode pembelajaran kitab *at-tadzhib fi adillati al-ghoyati wa at-taqrib* dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri di Pondok Pesantren As-Shofa Jubung menggunakan metode weton/bandongan, ceramah, dan tanya jawab. Penyampaian materi dari kitab ini disampaikan dengan cara, guru membaca materi dalam kitab, dan santri membawa kitab yang sama sambil mendengarkan dan menyimak bacaan guru, mencatat terjemahan dan keterangan guru pada kitab itu.

Evaluasi pembelajaran kitab *at-tadzhib* dalam mengakomodasi hukum fikih pada santri Pondok Pesantren As-Shofa Jubung terbagi menjadi dua bentuk yakni, tes formatif dan tes sumatif. Tes formatif ialah evaluasi yang diberikan kepada peserta didik selama program belajar tertentu (pada akhir satu pokok bahasan) atau satuan pelajaran oleh guru. Tes sumatif ialah evaluasi yang diberikan kepada peserta didik pada akhir suatu kesatuan program belajar oleh guru yang bersangkutan.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Majid. *Strategi pembelajaran*. Badung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Abdul, Muhith, dan Munawwar. *Pengembangan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Imtiyaz, 2017.
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Ali, Mukti. *Beberapa persoalan agama dewasa ini*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Al-Qarni, Aidh. *Tafsir Muyassar Jilid 1 (Juz 1-8)*. Qisthi Press, 2008.
[//eperpus.kemenag.go.id/web/index.php/show_detail/26id/3D41670](http://eperpus.kemenag.go.id/web/index.php/show_detail/26id/3D41670).
- Anwar, Syamsul. *Hukum perjanjian syariah : Tentang teori akad dalam fikih muamalat*. Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arifin, Zainul. "Implementasi Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Fikih di MA As-Sunniyyah Al-Jauhari Kencong Jember Tahun Pelajaran 2021/2022." Masters, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021. <http://digilib.uinkhas.ac.id/18650/>.
- Aziz, Dede Jamaludin. "Implementasi Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Kitab Mabadi'ul Fiqhiyah Juz 1 Kelas 1B Wustha Madrasah Diniyah Wahidiyah Kota Kediri." Masters, IAIN Kediri, 2023. <https://etheses.iainkediri.ac.id/10928/>.

- Brinkerhoff, Robert O., D. M. Brethower, Jeri Nowakowski, dan T. Hluchyj. *Program Evaluation: A Practitioner's Guide for Trainers and Educators*. Springer Netherlands, 1983.
- BRUINESSEN, Martin Van. *Kitab kuning pesantren dan tarekat : tradisi-tradisi Islam di Indonesia*. Cet.1. Mizan, 1995.
- Burns, Anne. *Collaborative Action Research for English Language Teachers*. Cambridge University Press, 1999.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi Ketiga)*. Pustaka Pelajar, 2017.
- Cucu Hayati, NIM 17204010133. "EFEKTIVITAS METODE BAHTSUL MASA'IL DALAM MENINGKATKAN DAYA KRITIS DAN PARTISIPATIF SISWA KELAS XI PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI MA YPI CIKONENG BANDUNG." Masters, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/39056/>.
- Davis, James R. *Teaching Strategies For The College Classroom*. Avalon Publishing, 1976.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren : Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. LP3ES, 1982.
- Dolong, H M Jufri. "TEKNIK ANALISIS DALAM KOMPONEN PEMBELAJARAN" 2 (2016).
- Fadlil, Abbasi. *Administrasi Pendidikan*. Sumenep: Al-Amien Printing, 2015.
- Gagné, Robert Mills. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. Holt, Rinehart and Winston, 1985.
- Gerald, Vernon S. *Teaching & media : A systematic approach*. Prentice Hall, 1980.
- Hadi, Mahfudz Syamsul. "PEMBELAJARAN FATHUL QORIB BERBASIS MASALAH MELALUI FORUM SYAWIR (MUSYAWARAH) DI PONDOK PESANTREN DENANYAR JOMBANG." *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 8, no. 2 (19 Juli 2022): 473–89. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.266>.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Juswandi, Jumni Nelli, dan Erman Gani. "THE URGENCY OF JURISPRUDENCE IN ACTUALIZATION ISLAMIC LAW." *PENA LAW: International Journal of Law* 1, no. 3 (31 Januari 2023): 23–32. <https://doi.org/10.56107/penalaw.v1i3.86>.
- Katsir, Imaduddin Abu al-Fida Ismail bin. *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir. Vol. 1*. Dar al-Kutub al-Ilmiah. Diakses 3 Desember 2023. http://perpustakaanlajnah.kemenag.go.id/home/index.php?p=show_detail&id=5465&keywords=.
- Lailatun Ni'mah. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fikih Berbasis Mubādalāh di Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 4 Banyuwangi." Masters, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022. <http://digilib.uinkhas.ac.id/10058/>.
- Mahmudi, Ihwan, Dyah Purnama Ketty, dan Shafwatul Widad. "Implementation of Active Knowledge Sharing Strategy to Improve Fikih Learning

- Outcomes.” *Progresiva : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 11, no. 02 (25 November 2022): 105–18. <https://doi.org/10.22219/progresiva.v11i02.22600>.
- Mansir, Firman. “Urgensi Pembelajaran Fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah: Pembelajaran Fiqih.” *AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies* 5, no. 2 (30 November 2020): 167–79. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v5i2.538>.
- Margono, Drs S. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Mastuhu. *Dinamika sistem pendidikan pesantren : suatu kajian tentang unsur dan nilai sistem pendidikan pesantren*. Jakarta: INIS, 1994.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. SAGE Publications, 2013.
- Muh. Anis. “Manusia Dalam Perspektif Al-Qur’an (Kajian Pendidikan).” *Kependidikan Islam* 3, no. 2 (Desember 2008).
- Muhith, Abdul. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Mulyasa, E. *Kurikulum yang disempurnakan : pengembangan standar kompetensi dan kompetensi dasar*. Cet. 2. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Nurdin,; Arbain. *Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Madrasah*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2018. [//opac.uinkhas.ac.id/index.php/3Fp/3Dshow_detail%26id%3D33110](http://opac.uinkhas.ac.id/index.php/3Fp/3Dshow_detail%26id%3D33110).
- Nurdin, Syafruddin. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Ciputat Press, 2003.
- . *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005.
- Prabowo, Sugeng Listyo; (Faridah Nurmaliyah). *Perencanaan pembelajaran : pada bidang studi, bidang studi tematik, muatan lokal, kecakapan hidup, bimbingan dan konseling/* Prabowo. Malang : UIN-Malang Press, 2010., t.t.
- Rohmah, Anny Nailatur, dan Ashif Az Zafi. “Jejak Eksistensi Mazhab Syafi’i di Indonesia.” *Jurnal Tamaddun* 8, no. 1 (12 Mei 2020). <https://doi.org/10.24235/tamaddun.v8i1.6325>.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar / oleh Syaiful Sagala*. Cet. 7. Alfabeta, 2009.
- Sahlan, Mohammad. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember, 2013.
- Sarwan. *Belajar dan Pembelajaran; Aktualisasi Konsep Fundamental Dalam Proses Pendidikan*. Jember: STAIN Jember, 2013.
- Setiawan, Albi Anggito, Johan. *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Quran: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Aspek Ilmiah, dan Pemberitaan Gaib*. Mizan Pustaka, 1997.

- Sidiq, Umar, dan Moh. Miftachul Choiri. *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 3. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sumitro, Warkum. *Hukum Islam di Tengah Dinamika Sosial Politik di Indonesia*. Setara Press, 2016.
- Tyler, Ralph W. *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. University of Chicago Press, 2010.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara, 2006.
- WAHYUDI, EKO. "PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH TSANAWIYAH PONDOK PESANTREN AL IKHLAS PEMETUNG BASUKI KECAMATAN BUAY PEMUKA PELIUNG KABUPATEN OKU TIMUR." Masters, UIN Raden Intan Lampung, 2019. <http://repository.radenintan.ac.id/5996/>.
- Wina Sanjaya. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Yasmadi. *Modernisasi pesantren: kritik Nurchalish Madjid terhadap pendidikan Islam tradisional*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Yozi, Satri, Annisaul Khairat, dan Admalinda Admalinda. "The Yellow Book-Based Fikih Learning Method at the Waratsatul Anbiya Islamic Boarding School." *Journal of Multidisciplinary Science: MIKAILALSYS* 1, no. 1 (1 April 2023): 21–35. <https://doi.org/10.58578/mikailalsys.v1i1.1036>.
- Zulaichah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran PAI*. Jember: Madania Center Press, 2008.
- Zusnani, Ida, dan Ali Murfi. "Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have (QSH) Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTs Negeri 9 Bantul." *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* 5, no. 1 (30 Juni 2020): 84–102. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.51-06>.